

OPTIMALISASI POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DI DESA MEGANG SAKTI IV KABUPATEN MUSI RAWAS

Mardi Murahman¹, Ayub¹, Agus Tiansah¹, Suramto¹, Sudarmiyati¹, Dimas Rizki², Yeni Trianah³

¹ Program Studi Administrasi Publik, FISIPOL Universitas Musi Rawas

² Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIPOL Universitas Musi Rawas

³ Program Studi Ilmu Lingkungan, Fakultas Pertanian Universitas Musi Rawas

*E-mail: teguhkaryono89@gmail.com¹, murahmanmardi@gmail.com², trianah.yeni@yahoo.com³

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu bentuk kontribusi akademisi (dosen dan mahasiswa) dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat maupun untuk pengembangan masyarakat dengan tujuan untuk memberikan edukasi serta peningkatan keterampilan masyarakat Desa Benai Megang Sakti IV melalui upaya optimalisasi potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui serangkaian strategi yang mencakup survei, pendataan, pelatihan, serta pengembangan UMKM melalui aspek pengemasan, branding, dan pemasaran digital. Fokus program pemberdayaan ini terletak pada Desa Benai Megang Sakti IV, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha UMKM di daerah tersebut melalui langkah-langkah konkret. Selain itu, pengembangan UMKM melalui upaya pengemasan yang menarik dan branding yang kuat akan membantu membedakan produk dari pesaing dan membangun citra positif di mata konsumen. Metode pelaksanaan pengabdian yaitu *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dengan teknik ceramah, diskusi, demonstrasi. Metode ini melibatkan masyarakat yang merupakan mitra sasaran dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil kegiatan pengabdian yaitu terjadi peningkatan pengetahuan serta keterampilan mitra mengenai pemanfaatan potensi dan digitalisasi UMKM, memperkenalkan konsep pemberdayaan ekonomi lokal dan pentingnya digitalisasi dalam pengembangan UMKM, pemanfaatan *platform e-commerce* untuk meningkatkan penjualan produk lokal, dan juga tercapainya pembuatan produk yang memanfaatkan potensi lokal desa, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja dan dapat mengoptimalkan potensi mereka dan meningkatkan kualitas usaha secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, UMKM, Desa Megang Sakti IV.

Abstract

Community service is one form of academic contribution (lecturers and students) in overcoming problems in society and for community development with the aim of providing education and improving the skills of the people of Benai Megang Sakti IV Village through efforts to optimize the potential of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through a series of strategies that include surveys, data collection, training, and MSME development through aspects of packaging, branding, and digital marketing. The focus of this empowerment program is in Benai Megang Sakti IV Village, Megang Sakti District, Musi Rawas Regency. This community service program aims to improve the quality of MSME businesses in the area through concrete steps. In addition, the development of MSMEs through attractive packaging efforts and strong branding will help differentiate products from competitors and build a positive image in the eyes of consumers. The method of implementing the community service is *Participatory Rural Appraisal* (PRA) with lecture, discussion, and demonstration techniques. This method involves the community who are target partners in the implementation of community service activities. The results of community service activities include an increase in knowledge and skills of partners regarding the utilization of potential and digitalization of MSMEs, introducing the concept of local economic empowerment and the importance of digitalization in MSME development, utilizing e-commerce platforms to increase sales of local products, and also achieving the manufacture of products that utilize local village potential, which in turn is expected to improve the local economy, create jobs and optimize their potential and improve business quality sustainably.

Keywords: *Community Empowerment, UMKM, Megang Sakti IV Village*

PENDAHULUAN

Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas Propinsi Sumatera Selatan terdiri dari 20 desa dan kelurahan salah satu desanya adalah Desa Megang Sakti IV. Luas wilayah Desa Megang Sakti IV, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas adalah 2.891,13 Ha. Desa Megang Sakti IV tersebut menjadikannya salah satu desa di Kecamatan Megang Sakti. Kecamatan Megang Sakti sendiri memiliki luas total 37.977,94 Ha (BPS.2009). Desa Megang Sakti IV dikenal juga sebagai Desa Sungai Benai dimana Penduduk di Desa Megang Sakti IV sebagian besar bekerja sebagai petani di sektor perkebunan. Jenis komoditas utama di Desa Megang Sakti IV adalah tanaman karet dan kelapa sawit. Penduduk di Desa Megang Sakti IV mulai membuat perkebunan karet pada dekade 1980-an. Selain bertani dan berkebun masyarakat di desa Megang sakti IV juga berwirausaha dengan menghasilkan produk UMKM. Produk UMKM ini masih dalam skala kecil sehingga perlu adanya inovasi terbaru yang dapat membantu rumah produksi semakin berkembang. Dalam upaya mengembangkan usaha ini tim PKM dosen melakukan analisis produk, hasil yang ditemukan adalah kurangnya kreativitas serta informasi terkait peng-optimalan bentuk kemasan dan pengembangan promosi usaha. Kurangnya informasi terkait pengembangan produk usaha UMKM menjadikan produk yang mereka hasilkan masih tertinggal di segmen pasar serta masih menghadapi berbagai tantangan dalam memanfaatkan potensi yang ada secara optimal, khususnya dalam hal peningkatan nilai tambah produk lokal dan akses pasar yang lebih luas. Haridison *et al.*, (2022) menyatakan bahwa Negara mengatur desa salah satunya bertujuan memajukan perekonomian desa dan meminimalkan disparitas pembangunan nasional sebagaimana yang dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan merupakan strategi kunci dalam mempercepat pembangunan, baik di tingkat lokal, daerah maupun nasional. walaupun demikian, tindakan pemberdayaan masyarakat sering kali masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pelibatan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada komunitas-komunitas terpencil. Dengan strategi pendekatan yang komprehensif dan terukur maka sasaran yang akan dicapai akan mudah tercapai. Susanti, *et al.*, (2022) menyatakan bahwa Pemberdayaan masyarakat dikatakan berhasil ketika masyarakat mampu mengidentifikasi potensi desa serta permasalahannya, serta memiliki kemampuan menyusun rencana suatu program dalam membangun perubahan.

Peningkatan sumberdaya masyarakat adalah upaya dalam memperkenalkan inovasi, informasi dan merupakan strategi dalam mempercepat peningkatan sumberdaya masyarakat. Dengan

meningkatnya minat masyarakat dalam berwirausaha memunculkan kegiatan UMKM yang perlu dibimbing dan diarahkan sehingga akan menambah informasi dan keterampilan masyarakat sehingga adanya pemberdayaan ini masyarakat bisa berkembang dan mandiri. Susanti *et al.*, (2024) Pembangunan itu tidak hanya berfokus pada infrastruktur fisik, tetapi juga pada penguatan kapasitas sosial dan ekonomi masyarakat, yang telah menjadi perhatian utama dalam berbagai studi pembangunan. Hal ini semakin penting dalam konteks globalisasi, dimana peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat lokal menjadi fondasi bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Pemberdayaan Masyarakat merupakan upaya yang kompleks yang melibatkan berbagai aspek kehidupan. (Jannah, 2024)

Kegiatan organisasi kemasyarakatan perlu dibina dan diorganisir dengan baik karena organisasi masyarakat identik dengan administrasi pemerintah kegiatan seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang cukup penting bagi perekonomian di Indonesia dan khususnya negara-negara berkembang. Hal ini sejalan dengan pendapat Murahman dan Rizqi (2023) menyatakan bahwa organisasi publik sebenarnya identik dengan administrasi pemerintah. UMKM memiliki peran yang sangat besar dan penting dalam perekonomian Indonesia seperti dalam pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan masyarakat di berbagai wilayah, termasuk di desa-desa (Wulandari *et al.* 2023). Sektor UMKM memberikan kontribusi dalam perekonomian Indonesia dengan menyumbangkan 61,9% pada Produk Domestik Bruto (PDB) atau senilai Rp8.573,89 Triliun, serta mampu menyerap 97% tenaga kerja pada tahun 2023 (Kemenko Perekonomian, 2023). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, pada tahun 2018 jumlah pelaku UMKM adalah 64,2 juta atau 99,99% dari semua unit usaha yang ada di Indonesia (Sasongko, 2022). Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa UMKM adalah tulang punggung perekonomian negara Indonesia (Wukandari *et al.* 2023). Meskipun demikian, sektor ini masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan akses terhadap pasar yang luas, masih minimnya pengetahuan akan legalitas produk dan izin usaha, permodalan terbatas, serta minimnya pengetahuan dalam penggunaan teknologi untuk pemasaran digital yang menjadi hambatan dalam mengoptimalkan potensi UMKM. Oleh karena itu diperlukan strategi khusus dan beberapa tahapan yang tepat untuk menghadapi berbagai kendala tersebut

Pelaksanaanya, program pengembangan UMKM di Desa Megang Sakti IV ini didukung oleh kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa. Program yang dikembangkan bertujuan untuk menggali potensi dan peluang optimalisasi UMKM di Desa Megang Sakti IV Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas melalui kegiatan, mulai dari pendataan, penyuluhan hingga

meningkatkan kualitas produk melalui pelatihan dan pengembangan-pengembangan lain dalam hal packaging, branding, serta digital marketing. Melalui pendekatan ini, diharapkan UMKM di Megang Sakti IV dapat meningkatkan kualitas usaha dan produk mereka, mengakses pasar yang lebih luas, lebih siap dalam persaingan pasar, dan pada akhirnya akan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat.

Sistem Pendidikan Nasional mewajibkan perguruan tinggi untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi tiga aspek utama: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang tertuang pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Untuk itu implementasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi diharapkan tidak hanya menjadi pencetak lulusan, tetapi juga perguruan tinggi akan menjadi agen perubahan yang mampu mendorong inovasi teknologi, sosial dan ekonomi di masyarakat. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya menginspirasi perubahan pada level individu, tetapi juga mempengaruhi struktur sosial yang lebih luas dengan memperkenalkan pendekatan yang berkelanjutan, inovatif, dan kreatif. Pendekatan ini sejalan dengan teori pembangunan berbasis komunitas yang menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan (Susanti *et al.* 2024). Pendekatan ini sejalan dengan teori pembangunan berbasis komunitas yang menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan. Melalui kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa, masyarakat desa diajak untuk tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga subjek yang berperan aktif dalam merumuskan solusi terhadap permasalahan desa.

Kegiatan pengabdian ini ialah kegiatan yang mengharuskan tim pengabdian untuk terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan masyarakat guna untuk melaksanakan berbagai program pengabdian dan pemberdayaan, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Hal ini merupakan suatu bagian dari proses pembelajaran yang menghubungkan teori akademik dengan praktek langsung di lapangan. (Fauzi *et al.*, 2023) Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Dimana tujuan-tujuan tersebut dirancang untuk mendukung pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, dan memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan Masyarakat. Dosen sebagai pembina dan mahasiswa sebagai fasilitator dan agent perubahan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama studi untuk memecahkan masalah atau memberikan manfaat kepada masyarakat dan pemberdayaan masyarakat melalui program yang dirancang bersama. Tujuan lainnya untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sasaran khususnya yang melaksanakan kegiatan UMKM. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat menghasilkan perubahan yang lebih luas, membuka peluang bagi

pengembangan kapasitas lokal, inovasi produk, serta peningkatan daya saing ekonomi masyarakat desa dalam konteks pasar global.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Benai Megang Sakti IV Kecamatan Megang Sakti , Kabupaten Musi Rawas. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini PRA (Participatory Rural Appraisal) meliputi pendekatan partisipatif, sosialisasi, serta pelatihan secara langsung kepada masyarakat. Dimulai dengan melakukan survey identifikasi UMKM dan dilaksanakan kegiatan awal program serta pelaksanaan program dilakukan dalam bentuk Bimbingan Teknis (Bimtek) pelatihan kewirausahaan dan Penyuluhan kepada masyarakat mulai bulan Maret sampai dengan Bulan Mei 2023. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Mei 2023.

Adapun materi pelatihan pada program pengabdian ini, yaitu peningkatan keterampilan bentuk kemasan produk UMKM, pengembangan akses pemasaran lokal yang efektif, dan menciptakan peluang ekonomi secara berkelanjutan yang mampu menghasilkan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial dimasyarakat. Secara spesifik rangkaian kegiatan dalam pengabdian ini terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahap 1 : Survey awal dan mengidentifikasi apa saja potensi lokal yang bisa dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat desa, Tahap 2 : Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi secara langsung (data primer) bekerjasama dengan aparat desa Benai Megang sakti IV mengenai para pelaku UMKM yang ada. Tahap 3 : Melakukan koordinasi dengan mitra sasaran dengan memberikan sesi sosialisasi mengenai pemberdayaan UMKM dan peningkatan peluang pasar. Tahap 4 : Melaksanakan sesi pelatihan intensif serta pendampingan terhadap strategi pemasaran meliputi kemasan yang menarik dan digital marketing dan Tahap 5 : Evaluasi dan Keberlanjutan Program dari hasil pelaksanaan PKM (pasca program) terhadap masyarakat pelaku UMKM akan dievaluasi efektifitas dan dilaporkan oleh pelaksana di bawah pengawasan reviewer setelah pelaksanaan PKM dan melaksanakan pembinaan secara berkelanjutan kepada pelaku UMKM melalui pengembangan usaha berbasis ekonomi kreatif dan digital marketing. . Dengan adanya tahapan ini diharapkan dapat menjadi pemahaman baru serta peningkatan keterampilan bagi pelaku UMKM agar dapat meningkatkan penjualan mereka dan meluas jangkauan pasar agar dapat memperkenalkan produk buatan lokal kepada khalayak ramai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat dilaksanakan secara tatap muka yang bertempat di Desa Benai Megang Sakti IV Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Kegiatan proses pelaksanaan, tim mengawali dengan survei lokasi kegiatan dan koordinasi bersama pihak aparat desa dan perwakilan pelaku UMKM. Dalam proses persiapan ini, maka ditetapkan untuk pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor Desa Benai Megang Sakti IV. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM, meliputi sosialisasi, workshop, pelatihan, dan evaluasi. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan diuraikan sebagai berikut.

1. Survei Awal indentifikasi potensi dan pengumpulan data

Program Pengabdian Kepada Masyarakat diawali dengan survei oleh tim pelaksana kegiatan PKM dosen Universitas Musi Rawas bersama dengan mahasiswa. Kegiatan Survei dilaksanakan dalam rangka memetakan permasalahan masyarakat terutama pelaku UMKM di Desa Benai Megang Sakti IV di serta kebutuhan yang diinginkan dalam pelaksanaan program. Adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah untuk mendata jumlah pelaku UMKM, mengidentifikasi masalah, serta merancang program yang dibutuhkan untuk solusi terhadap permasalahan tersebut. Kegiatan diawali dengan menemui aparat desa dan ketua kelompok UMKM untuk berkoordinasi dan mensosialisasikan program pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Survei awal dan pengumpulan data UMKM

2. Koordinasi dan sosialisasi kegiatan

Koordinasi dan Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memaparkan program pengembangan potensi Desa Benai megang sakti IV melalui Pemberdayaan Pelaku UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing kepada pemerintah desa dan pelaku UMKM. Sebelum pelaksanaan sosialisasi, kegiatan PKM diawali dengan pembukaan seluruh rangkaian program PKM oleh Kepala

Desa. Pelaksanaan sosialisasi program ini difokuskan pada pemaparan Program Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan di awal program tanggal 30 Mei 2023. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Kepala Desa dan dihadiri oleh aparat desa, pelaku UMKM, dan masyarakat Desa Benai Megang Sakti IV. Sasaran pada sosialisasi ini adalah masyarakat secara keseluruhan, pelaku UMKM, aparat desa, karang taruna dan beberapa kelompok masyarakat lainnya. Tujuan pelaksanaan sosialisasi ini adalah agar masyarakat sasaran mengetahui maksud dan tujuan dalam pelaksanaan program PKM sehingga dapat membuka wawasan masyarakat terkait pentingnya partisipasi masyarakat Desa dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif.



Gambar 2 : Sosialisasi program pemberdayaan kemitraan masyarakat

3. Pelatihan Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing

Pelatihan yang dilaksanakan tim PKM meliputi workshop terkait dengan Pengembangan Usaha UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing dengan pemateri dari tim PKM dosen Universitas Musi Rawas. Pelatihan ini dilaksanakan selama 3 hari yakni tanggal 28 Mei s.d 30 Mei 2023 di Aula Kantor Desa Benai Megang Sakti IV. Workshop ini sejalan dengan program pemerintah terkait dengan kesejahteraan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya partisipasi masyarakat Desa agar dapat berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif dan digital marketing untuk mengembangkan pelaku UMKM di Desa tersebut. Murahman dan Rizqi (2023) menyatakan bahwa dalam strategi pembangunan pemerintah melaksanakan langkah langkah yang berisi program program untuk kesejahteraan rakyat.

Program optimalisasi potensi sumber daya manusia dan usaha mikro kecil menengah melalui pelatihan dan pendampingan di Desa Benai Megang Sakti IV Kabupaten Musi Rawas tim pelaksana melanjutkan program pada pelatihan proses produksi dan pengemasan kepada pelaku

usaha. Pelatihan ini berupa pendampingan dalam hal pembuatan makanan ringan seperti pembuatan nugget, keripik tempe, kripik Sukun, keripik singkong dan sale pisang serta macam2 kue semprong yang lebih memperhatikan bahan produksi, proses produksi dan higienitas kebersihan produk. Selanjutnya tim pelaksana, memberikan pendampingan dalam pengemasan produk sehingga tampak menarik, yang sebelumnya belum dikemas hanya diisi di tas plastik untuk dijual di konsumen. Tim pelaksana juga menambahkan strategi pembuatan produk yang lebih mengedepankan efektif dan efisien sehingga tidak membutuhkan waktu lama produksi serta pengembangan usaha kedepannya. Menghasilkan suatu produk bukan hanya menjadi sumber tambahan pendapatan, tetapi juga sebagai contoh nyata bahwa inovasi produk lokal dapat mengangkat potensi desa secara ekonomi dan memperkenalkan potensi alam lokal kepada pasar yang lebih luas. Rizaldi, (2023) menyatakan bahwa Inovasi adalah pengembangan teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas teknologi agar dapat diterapkan dengan lebih efektif dan efisien, serta memberikan manfaat yang optimal bagi para penggunanya.



Gambar 3. Pelatihan dan pendampingan pembuatan produk UMKM

4. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Upaya mengevaluasi keberhasilan program pengabdian tentang optimalisasi potensi sumber daya manusia dan usaha mikro kecil menengah dan memonitor kegiatan yang telah dilaksanakan secara berkelanjutan, tim pengabdian masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Musi Rawas melakukan kunjungan kembali ke desa Benai Megang Sakti IV Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Tahap evaluasi ini untuk mengukur tingkat keberdayaan mitra setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan dan workshop. Adapun yang diukur adalah peningkatan produksi, pemasaran dan tingkat pendapatan para pelaku UMKM setelah pelaksanaan seluruh program oleh tim PKM dan Mahasiswa. Berdasarkan hasil kunjungan yang dilakukan, para pelaku UMKM mengungkapkan terjadinya peningkatan pemasaran, produksi dan pendapatan setelah mengikuti workshop dan pelatihan digital marketing.

Hasil pelaksanaan program adanya peningkatan pendapatan masyarakat melalui keterampilan yang dimiliki pegiat UMKM yang sebelumnya belum dikemas dengan menarik dan belum menggunakan website, setelah kegiatan mitra sudah mulai mengemas dalam bentuk kemasan menarik serta menjual kuliner tersebut dalam bentuk online.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Desa Benai Megang Sakti IV S berhasil menunjukkan efektivitas pendekatan yang mengutamakan pemberdayaan perekonomian masyarakat desa dan pengembangan kapasitas digital bagi pelaku UMKM. Berbagai pelatihan dan workshop yang diselenggarakan, telah memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan keterampilan masyarakat. Inovasi ini membuka peluang peningkatan peekonomian pelaku UMKM, sekaligus memperkuat daya saing mereka di pasar yang lebih luas melalui digitalisasi. Partisipasi aktif masyarakat, terutama perempuan, dalam kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian, menunjukkan adanya upaya inklusif yang melibatkan berbagai kelompok dalam masyarakat. Keterlibatan mahasiswa juga memberikan dimensi pembelajaran yang tak ternilai, memperkaya pengalaman mereka dalam mengaplikasikan teori ke praktik nyata di lapangan. Dukungan yang berkelanjutan dari pihak universitas, pemerintah desa, dan masyarakat menciptakan fondasi kuat bagi keberlanjutan program ini. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini telah memperkuat kapasitas ekonomi dan lingkungan masyarakat Desa serta menyediakan fondasi untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor dan ketua LPPM Universitas Musi Rawas yang telah memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat
2. Bapak Kepala Desa Benai Megang Sakti IV Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan PKM
3. Ketua Kelompok dan anggota kelompok UMKM yang telah bekerjasama sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik
4. Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2009. Kecamatan Megang Sakti Dalam angka 2009. Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166. <http://jurnal.stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/722%0A>
- Haridison, A., Iskandar, D., & Gaffar, U. H. (2022). Model Pengembangan Ekonomi Lokal: Studi Kasus Desa Sampirang I (Satu) Kecamatan Teweh Timur, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 7(2), 85–101. <https://doi.org/10.14710/jiip.v7i2.14208>
- Jannah, D. (2024). Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Proses Pemberdayaan : Studi Kasus di Kota Dumai. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 148–154.
- Kemenko Perekonomian. (2023). Tingkatkan Inklusi Keuangan bagi UMKM melalui Pemanfaatan Teknologi Digital, Pemerintah Luncurkan Program PROMISE II Impact. Kemenko Perekonomian. Retrieved August 19, 2023, from <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4980/t>
- Murahman M dan Rizqi M D. 2023. Buku Ajar Manajemen dan Etika Organisasi Publik. Deepublish CV. Budi Utama. Yogyakarta.
- Rizaldi, M. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Inovasi Produk Lokal Desa Sukaharja Sebagai Peluang Usaha. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 34–39. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v3i1.7149>
- Susanti, R., Alfiah, F., Mutia Dwi Lestari, Annisa Rahmaini, & Rivian Tauhid. (2022). Community Empowerment Through One Village One Product Based on Local Potential of Bukit Payung Village. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 348–354. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1198>
- Susanti I R, Faye D A P, Putri D W, Agustin M, Karolina A, Mulya A, Utama R N, Marsha A, Sari I P, Maftukhah N Z, Apriliani M, Lestari F A. 2024. Optimalisasi Potensi Lokal Dan Digitalisasi UMKM Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Journal of Human And Education* Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 600-611
- Sasongko, D. (2022). UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Retrieved August 19, 2023, from

https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit_Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html

Wulandari C, Al Kholili A, Choirunnisa A, CahyadiM M.2023. Optimalisasi Potensi UMKM Melalui Legalisasi dan Digitalisasi untuk Meningkatkan Kualitas Usaha di Desa Wedung, Wedung, Demak, Jawa Tengah. Jurnal Parikesit. Vol. 1, No. 2, November 2023, Hal. 71-80